

SKRIPSI

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**



Disusun oleh:

FITZAL RAHMAN

2019104413

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN KOMUNIKASI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS KALBIS
JAKARTA
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan pada

Program Studi Akuntansi Program Sarjana

Fakultas Bisnis dan Komunikasi

Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis



Oleh :

FITZAL RAHMAN

2019104413

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN KOMUNIKASI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS KALBIS
JAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**



Oleh :

Nama : **Fitzal Rahman**
NIM : **2019104413**

Jakarta, 10 Juni 2023

Menyetujui,
Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Program Studi



**Maulana Malik Muhammad, S.E.,
B.A.(Hons)., MintlBus
L20634/0316109001**


18/7/23

**Florencia Irena Lawita, S.E.,M.AK.
L21650 / 0329129601**

PERNYATAAN DEWAN PENGUJI

Dengan ini Dewan Penguji menyatakan

Nama : Fitzal Rahman
NIM : 2019104413
Program Studi : Akuntansi S-1
Fakultas : Bisnis dan Komunikasi

Telah dinyatakan lulus dalam sidang Skripsi pada hari **Jumat, 07 juli 2023** dengan **judul:**




PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Tim Dosen Penguji

1. Budi Kurniawan S.E., M.A.,
M.AK., CMA., BKP

Tanda Tangan



14.07.2023

2. Florencia Irena Lawita, S.E.,
M.Ak.



18/7/23

3. Maulana Malik Muhammad,
S.E., B.A.(Hons)., MIntlBus



15/07/23

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Fitzal Rahman – 2019104413

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Growth Opportunity*, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

adalah benar hasil karya saya dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah, sebagian atau seluruhnya, atas nama saya atau pihak lain, saya siap bertanggungjawab dan diberikan sanksi sesuai peraturan pada institut Teknologi dan Bisnis Kalbis apabila terbukti melakukan plagiat atau meniru karya ilmiah milik orang lain maka saya siap menerima sanksi sesuai **Permendiknas No. 17 Tahun 2010** dalam penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 10 Juni 2023



Fitzal Rahman

2019104413

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Nama : Fitzal Rahman
NIM : 2019104413
Judul Skripsi :

PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

memberikan kepada Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis hak non-eksklusif untuk menyimpan, menggandakan, dan menyebarkan Skripsi karya saya, secara keseluruhan atau hanya sebagian atau hanya ringkasannya saja, dalam bentuk format tercetak dan atau elektronik.

Menyatakan bahwa saya, mempertahankan hak eksklusif saya, untuk menggunakan seluruh atau sebagian isi karya saya, guna pengembangan karya di masa depan.

Jakarta, 07 Juli 2023



Fitzal Rahman

2019104413

PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

ABSTRAK

Abstract: This study aims to prove the effects of Growth Opportunity, Leverage, and Managerial Ownership towards Accounting Conservatism in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is taking the samples of manufacturing companies that are listed on IDX for the period 2019-2021. The Independent variables used in this study are Growth Opportunity, Leverage, and Managerial Ownership and the dependent variable is Accounting Conservatism. This research adopted the quantitative method using secondary data from financial reports from companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sample in this study is focused on processing the data taken from the sector of 39 manufacturing companies. The data collection method used is the purposive sampling method. The data analysis method uses multiple linear regression models. The results showed that the three variables studied had no effect on accounting conservatism in manufacturing companies listed on the IDX for the 2019-2021 period.

Keywords: Growth Opportunity, Leverage, Managerial Ownership, Accounting Conservatism

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Growth Opportunity, Leverage, dan Managerial Ownership terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2019-2021. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peluang Pertumbuhan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial dan variabel dependennya adalah Konservatisme Akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini difokuskan pada pengolahan data yang diambil dari sektor 39 perusahaan manufaktur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan model regresi linier berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel yang diteliti tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Kata Kunci: Growth Opportunity, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Konservatisme Akuntansi

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahman dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Growth Opportunity, Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir akademik dalam memperoleh gelar sarjana akuntansi pada program sarjana di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk motivasi, bimbingan, kritik, saran, dan doa. Oleh karena itu, penulis dengan rasa horma dan bangga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Naik Henokh Parmenas, S.H., M.M. selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis.
2. Bapak Hendro Susanto, S.E., M.M. selaku dekan Fakultas Bisnis dan Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis.
3. Ibu Florencia Irena Lawita, S.E., M.AK. selaku Ketua Program studi Akuntansi.
4. Bapak Maulana Malik Muhammad, S.E., B.A.(Hons)., MintBus. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan arahan, saran, motivasi, dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen Pengajar Jurusan Akuntansi yang telah memeberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Institut Teknologi dan bisnis Kalbis.
6. Kepada Keluarga besar saya yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
7. Kepada teman-teman akuntansi angkatan 2019 yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan.

Penulis memohon maaf jika dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Jakarta, 10 Juni 2023



Fitzal Rahman

2019104413



KALBIS Institute

Transforming Hearts and Minds

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN DEWAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	7
2.1.2 Teori Akuntansi Positif.....	7
2.1.4 Konservatisme Akuntansi.....	9
2.1.5 Growth Opportunity	10
2.1.6 Leverage	11
2.1.7 Kepemilikan Manajerial	12
2.2 Peneliti Terdahulu.....	12

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Model Konseptual Penelitian.....	22
3.2 Variabel Penelitian.....	22
3.2.1 Variabel Independen.....	22
3.2.2 Variabel Dependen.....	24
3.3 Operasional Variabel.....	25
3.4 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis.....	25
3.5 Jenis Penelitian.....	28
3.6 Populasi dan Sampel.....	28
3.7 Metode Analisis Data.....	30
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.7.2. Regresi Data Panel.....	31
3.7.3. Pemilihan Model Data Panel.....	31
3.7.4. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.5. Analisis Regresi Berganda.....	34
3.7.6. Uji Hipotesis.....	36

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Metode Analisis.....	38
4.2 Pembahasan Penelitian.....	50
4.3 Ringkasan Penelitian.....	52

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Implikasi Manajerial.....	53
5.3 Keterbatasan.....	54
5.4 Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA.....	55
---------------------	----

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	59
----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Normalitas	44
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	25
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel	28
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif.....	38
Tabel 4. 2 Hasil Uji CEM	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji FEM.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji REM	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi.....	47



KALBIS Institute

Transforming • Hearts and Minds

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Tabel Perusahaan.....	L1
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	L2
Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif.....	L4
Lampiran 4 Common Effect Model.....	L4
Lampiran 5 Fixed Effect Model.....	L5
Lampiran 6 Random Effect Model.....	L5
Lampiran 7 Uji Chow.....	L6
Lampiran 8 Uji Hausman.....	L6
Lampiran 9 Uji Langrange Multiplier.....	L6
Lampiran 10 Uji Normalitas.....	L7
Lampiran 11 Uji Multikolinearitas.....	L7
Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas.....	L7
Lampiran 13 Uji Autokorelasi.....	L7



KALBIS Institute

Transforming • Hearts and Minds

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan ialah sebuah badan usaha dan terlibat pada transaksi dengan berbagai pihak, dan memiliki risiko yang tinggi. Risiko berbisnis yang tidak bisa dihindari tersebut dan bisa dihubungkan dengan peluang pertumbuhan di masa depan, sebagaimana ketika perusahaan membutuhkan dana untuk pertumbuhan perusahaan yang bisa diperoleh dengan baik dari pendanaan internal perusahaan (laba ditahan), ataupun pinjaman dari pihak eksternal yang tentunya harus dapat dipertanggungjawabkan dengan menyampaikan informasi berupa laporan keuangan mengenai kinerja perusahaan. Penyusunan laporan keuangan yang berfungsi sebagai sumber data atas kinerja perusahaan harus dilakukan sesuai dengan aturan akuntansi yang relevan, salah satunya adalah prinsip konservatisme. (Daryatno & Santioso, 2020).

Laporan Keuangan adalah sebuah pertanggungjawaban perusahaan untuk menyediakan dan menyampaikan kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Manajemen mempunyai kebebasan dalam memilih metode laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan perusahaan, akan tetapi terdapat peraturan yang dibuat oleh ketentuan SAK dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Namun, pelaksanaan kebijakan kebebasan selalu disalahgunakan oleh manajer perusahaan pada penyusunan laporan keuangan (Kurniawan et al., 2022).

Pada penyajian laporan keuangan, Manajemen dikasih kebebasan untuk memilih metode akuntansi yang sesuai dengan situasi perusahaan berdasarkan syarat dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kebebasan manajemen dalam memilih metode akuntansi bisa dimanfaatkan untuk menyajikan laporan keuangan. tetapi pada praktiknya, kebijakan

kebebasan dalam memilih metode akuntansi sering disalahgunakan oleh manajer dalam menyusun dan menyajikan pada laporan keuangan, Seperti manipulasi angka pada laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut tidak menggambarkan kinerja keuangan yang sebenarnya dari suatu perusahaan. Pemilihan metode akuntansi tersebut akan berpengaruh pada angka-angka yang disajikan di laporan keuangan. maka dari itu, bisa dikatakan secara tidak langsung prinsip konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan (Tazkiya & Sulastiningsih, 2020).

Tingkat kepercayaan investor dan publik dapat menurun jika laporan keuangan tidak akurat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan prinsip konservatisme dalam pelaporan keuangan harus diterapkan demi kelangsungan hidup perusahaan. situasi perusahaan yang sulit dapat menyebabkan pergantian manajer oleh pemegang saham, dan juga dapat mengurangi nilai manajer di pasar tenaga kerja. Ancaman ini dapat membuat manajer berhati-hati saat menyiapkan laporan keuangan. Manajer dapat memutuskan untuk mengubah tingkat konservatisme akuntansi dalam menanggapi pelaporan keuangan yang bermasalah. demikian pula, pengguna laporan keuangan harus memahami bahwa kerugian prospektif dalam laba dapat dipengaruhi dari hasil operasi manajer tetapi juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi. (Sudarmanto & Lestari, 2021).

Konservatisme adalah konsep akuntansi yang kontroversial, dengan banyak kontroversi penggunaannya dalam pelaporan keuangan. Penerapan konservatisme dianggap berguna karena untuk mengantisipasi ketidakpastian yang dapat dialami perusahaan pada masa yang akan datang, namun Sebaliknya penerapan konservatisme dianggap tidak menggambarkan situasi keuangan perusahaan yang tepat sehingga bisa mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan perusahaan (S. Sulastri & Anna, 2018).

Faktor pertama yang mempengaruhi konservatisme akuntansi ialah *growth opportunities*, yaitu peluang untuk perusahaan berinvestasi dalam aktivitas yang menguntungkan. Perusahaan dengan *growth opportunities*

tinggi lebih ke membutuhkan dana besar untuk membiayai pertumbuhan di masa depan (Putri et al., 2021).

Faktor kedua yang mempengaruhi konservatisme akuntansi ialah *leverage*, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar utang atau ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin tinggi *leverage*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit, sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi, hal ini dapat dilakukan dengan cara menurunkan biaya yang ada (Ramadhani & Sulistyowati, 2019).

Faktor ketiga yang mempengaruhi konservatisme akuntansi ialah kepemilikan manajerial, Persentase kepemilikan manajerial dinilai dapat memengaruhi keputusan dalam penerapan metode konservatif akuntansi. Putra et al (2019), dalam penelitian tentang hubungan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Kepemilikan saham manajerial berfungsi sebagai alat monitoring pelaporan keuangan. Pengaruh ini mengindikasikan bahwa kenaikan atau penurunan persentase kepemilikan saham manajerial berbanding lurus dengan penerapan konservatisme akuntansi perusahaan (Ajie Mubarak & Prawira, 2023).

Fenomena terkait konservatisme akuntansi yang terletak di Indonesia masih banyak ditemui di perusahaan yang terbukti melakukan manipulasi keuangan, berarti terdapat perusahaan yang belum menerapkan konsep konservatisme akuntansi, Salah satu kasus keuangan yang dinilai kurang pada penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Kasus tentang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dapat dilihat dari kasus yang menimpa PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk. Menurut detikfinance.com, Pada 24 April 2019, PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk melaporkan kinerja keuangan dengan menerbitkan laporan keuangan tahun 2018. Pada

laporan keuangan tahun 2018 tersebut, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk mencatat laba bersih sebesar US\$ 809,84 ribu. Tetapi hasil *review* mengungkapkan bahwa telah terjadi kesalahan penyusunan laporan keuangan tahunan karena laporan keuangan tersebut tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil atau laba yang dicatatkan pada tahun 2018 itu diakui karena PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk. Mengakui piutang usaha yang belum didapatkan sebagai pendapatan yang telah diterima, sehingga berpengaruh terhadap laba usaha yang diperolehnya. Dikarenakan terjadi kesalahan pada pencatatan itu, PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk dikenakan sanksi denda.

Fenomena berikutnya adalah kasus yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) tahun 2017. AISA melakukan manipulasi laporan keuangan dengan cara menggelembungkan laba perusahaan. PT tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) menyajikan laba lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*overstated*) yaitu sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, aset tetap dan persediaan, Rp 662 miliar pada akun penjualan dan Rp 329 miliar pada EBITDA entitas. Kasus ini terungkap setelah PT Ernst Young Indonesia (EY) melakukan investigasi, AISA menyajikan laba lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*overstated*) yaitu sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, aset tetap dan persediaan Grup AISA, Rp 662 miliar pada akun penjualan dan Rp 329 miliar pada BITDA

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Growth opportunity* berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Apakah Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini untuk menghindari terjadinya penyimpangan maka penulis menetapkan batasan masalah agar penelitian ini dapat mencapai tujuan penulis. Berikut ini adalah batasan masalah penulis:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
2. Variable dependen dalam penelitian ini adalah Konservatisme
3. Variable Independen terdiri dari (1) *Growth Opportunity*, (2) *Leverage*, (3) Kepemilikan Manajerial

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademis dalam penelitian ini adalah bisa dijadikan referensi bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang mengenai konservatisme akuntansi
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori, variabel – variabel yang diteliti, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini, menjelaskan variabel penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan hubungan variabel dengan hipotesis.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang di harapkan untuk membantu penelitian selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2015: 2), “Laporan keuangan ialah bagian dari proses akuntansi. Satu set lengkap laporan keuangan biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan neraca (yang dapat disajikan dalam bermacam cara, seperti laporan arus kas), catatan serta laporan dan bahan pendukung lainnya yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Selain itu, juga mencakup jadwal dan informasi tambahan dari laporan tersebut, seperti informasi keuangan tentang segmen industri dan geografis, serta dampak perubahan harga.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan, Paragraf ke 7 (sebagaimana telah diubah pada tahun 2009) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas suatu entitas berguna bagi mayoritas pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan (Gustina, 2018).

2.1.2 Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif adalah salah satu teori yang melandasi konservatisme akuntansi. Teori akuntansi positif menyampaikan perspektif perusahaan yang mengorganisasi kegiatan operasional secara efektif untuk memenuhi prospek kelangsungan hidup perusahaan mereka. Teori akuntansi positif memperkirakan bahwa manajer cenderung menutupi kinerja yang buruk dengan meningkatkan keuntungan perusahaan. Ada empat masalah pengontrakan ialah asimetri informasi, keterbatasan masa kerja manajer, keterbatasan tanggung jawab manajer, dan asimetri pembayaran yang

mendorong manajer untuk meningkatkan keuntungan. Pemegang saham dan kreditor yang berusaha menghindari kelebihan pembayaran kepada manajer dengan kewajiban konservatisme akuntansi (Ursula & Adhivinna, 2018).

Menurut Watts dan Zimmerman (1986), ada tiga asumsi teori akuntansi positif yang mungkin mendorong manajer untuk mengelola laba. Hipotesis tersebut ialah “*bonus plan hypothesis* (hipotesis program bonus), *debt covenant hypothesis* (hipotesis perjanjian hutang), dan *political cost hypothesis* (hipotesis biaya politik).” Hipotesis teori akuntansi positif yang dapat diterapkan untuk memilih keputusan manajemen dengan menggunakan prinsip konservatisme. Hipotesis-hipotesis tersebut memiliki masing-masing proksi yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi pemilihan konservatisme akuntansi serta sebagai variabel independen dalam penelitian ini (A. Sulastrri et al., 2018)

2.1.3 Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976), Teori agensi ialah kontrak yang mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan tertentu kepada agen untuk memberikan layanan atas nama satu orang atau lebih (prinsipal) . Hubungan antara teori keagenan dengan konservatisme akuntansi ialah memaksa perusahaan untuk menjelaskan semua biaya dan pendapatan yang ada di dalam perusahaan tersebut. Manajer akan menggunakan konsep konservatisme agar untuk mencapai hubungan baik antara perusahaan dengan investor. Investor akan percaya apa yang diungkapkan perusahaan jika manajer secara akurat mengungkapkan semua biaya. Dengan demikian, tidak ada lagi kesalahpahaman antara manajer dengan perusahaan serta antara manajer dengan investor. Hal tersebut disebabkan sikap manajer yang membuat nilai didalam pos-pos laporan keuangan tersebut menarik bagi investor menanamkan modal diperusahaan (Sinambela & Almilia, 2018).

2.1.4 Konservatisme Akuntansi

Konservatisme Akuntansi menurut *Financial Accounting Standard Board (FASB)* dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC No.2)* Konservatisme merupakan sikap kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian dalam mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko pada suatu bisnis telah dipertimbangkan (Gustina, 2018).

Konservatisme ialah prinsip akuntansi yang kontroversial, ada beberapa pandangan pro dan kontra mengenai penerapan konservatisme pada perancangan laporan keuangan. Penerapan konservatisme dianggap berguna saat digunakan untuk memperhitungkan ketidakpastian hal-hal yang belum terjadi yang bisa terjadi pada perusahaan di masa depan, namun dari perspektif yang berbeda, penerapan konservatisme dikatakan tidak menggambarkan keadaan finansial semestinya yang dapat menyebabkan bobot laporan keuangan terpengaruhi. Penerapan konservatisme akuntansi bertujuan untuk meminimalisir konsekuensi yang akan timbul dari penerapan keyakinan para pengelola dan pemilik perusahaan terhadap pengakuan keuntungan berlebih (Fitriani & Ruchjana, 2020).

2.1.4.1 Prinsip Konservatisme Akuntansi

Ketika pendekatan konservatif digunakan, akan memberikan jumlah laba dan aset cenderung rendah serta angka utang dan biaya yang tinggi. Hal ini karena konservatisme menjunjung tinggi gagasan menunda pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya. sehingga laba yang dilaporkan cenderung terlalu rendah (*understatement*). Sementara aset dinilai dengan nilai paling rendah dan kewajiban dinilai pada nilai yang paling tinggi (Tazkiya & Sulastiningsih, 2020).

2.1.4.2 Pengukuran konservatisme akuntansi

Menurut Savitri dalam (Gustina, 2018) konservatisme dapat diukur dengan beberapa ukuran, ada 3 cara pengukuran konservatisme yaitu:

1. Metode pengukuran Basu (*Earning/stock return relation measures*)

Sari dan Adhariani dalam (Gustina, 2018) Pengukuran berdasarkan harga saham ini mencoba mencerminkan perubahan nilai aset, ketika terjadi perubahan kerugian atau keuntungan nilai aset, *return* pasar saham selalu berusaha untuk melaporkan secara tepat.

2. Metode pengukuran Givoly dan Hayn (*Earning/accrual measures*)

Ukuran konservatif yang kedua ini menggunakan akrual, yaitu selisih antara laba bersih dan arus kas. Menurut Dwiputro dalam (Gustina, 2018) menjelaskan bahwa givoly dan Hyan berfokus pada dampak konservatisme terhadap laporan keuangan selama beberapa tahun. Akrual yang dimaksud adalah ketidaksesuaian antara arus kas operasional dan laba bersih sebelum depresiasi dan amortisasi. Semakin tinggi negatif akrual, semakin berhati-hati akuntansi. Dengan kata lain, kecenderungan akrual negatif jangka panjang perusahaan adalah tanda bahwa konservatisme telah diterapkan di seluruh perusahaan.

3. Metode pengukuran Beaver dan Ryan (*Net asset measures*)

Pendekatan ini membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan rasio ekuitas nilai pasar ke buku. Karena nilai bisnis yang dicatat oleh korporasi kurang dari nilai pasarnya, rasio yang lebih besar dari satu menunjukkan adopsi akuntansi konservatif.

2.1.5 Growth Opportunity

Growth opportunities ialah peluang bagi perusahaan untuk berinvestasi pada hal-hal yang menguntungkan. Perusahaan yang berkembang cenderung muncul adanya konservatisme karena terdapat dana cadangan yang untuk investasi, nilai pasar perusahaan yang konservatis lebih tinggi dari nilai bukunya sehingga akan terjadi *goodwill*. Besarnya dana yang dibutuhkan perusahaan menyebabkan manajer menerapkan prinsip konservatisme agar pembiayaan untuk investasi dapat terpenuhi, yaitu dengan menerapkan konservatisme untuk meningkatkan nilai perusahaan (Haerani & Riyadi, 2023).

Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan akan mempertahankan *earning* untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan dan pada saat yang sama, perusahaan diharapkan akan tetap mengandalkan pendanaan melalui utang yang lebih besar (A. Sulastri et al., 2018).

2.1.6 Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*Fixed cost assets or funds*) yang gunanya untuk meningkatkan penghasilan (*return*) pemilik perusahaan. *Leverage* menunjukkan berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Kalbuana & Yuningsih, 2020).

Salah satu rasio solvabilitas, *leverage* menilai kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban jika terjadi likuidasi. *Debt to Equity Ratio* (DER), yang membandingkan nilai semua hutang (total hutang) dengan total ekuitas, Rasio ini menampilkan proporsi uang yang telah diberikan pemegang saham kepada pemberi pinjaman. (Gustina, 2018).

Rasio *Leverage* dapat menjadi patokan tolak ukur bagi kreditur yang memberikan untuk menentukan apakah suatu bisnis memiliki kemampuan untuk membayar kembali pinjaman di masa depan. Dengan cara ini, perusahaan menghadirkan citra yang baik kepada kreditur atau investor sehingga kreditur tertarik untuk memberikan pinjaman utang jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan membuat laporan keuangan yang optimis atau kurang konservatif, melalui cara meningkatkan keuntungan dan nilai aset yang tinggi dan kewajiban yang lebih rendah dan biaya (Fitriani & Ruchjana, 2020).

2.1.7 Kepemilikan Manajerial

Persentase kepemilikan saham oleh manajemen dinilai akan menurunkan permasalahan agensi. Semakin tinggi saham yang dimiliki manajemen maka akan semakin tinggi motivasi manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan, yang berdampak pada peningkatan nilai saham perusahaan. Oleh karena itu, manajemen bekerja untuk memastikan bahwa aset perusahaan dikelola secara efektif dan mencegah terjadinya pendistribusian aktiva perusahaan yang tidak seharusnya kepada pihak ketiga atau manajer sebagai beban dari stakeholders (Ajie Mubarak & Prawira, 2023).

Jika kepemilikan manajerial lebih banyak dibanding para investor lain maka manajemen cenderung melaporkan laba lebih konservatif. Akibat besarnya kepemilikan manajerial maka rasa memiliki manajer terhadap perusahaan cukup besar sehingga keinginan untuk membesarkan perusahaan lebih besar (Ursula & Adhivinna, 2018).

2.2 Peneliti Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat masalah Konservatisme Akuntansi ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Asyura & Afrizon, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> (X1) • Kepemilikan Manajerial (X2) • Intensitas Modal (X3) • Konservatisme akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap konservatisme Akuntansi. • Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

			<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas modal berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi
2	(Yunita & Salim, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial (X1) • <i>Leverage</i> (X2) • <i>Liquidity</i> (X3) • <i>Investment Opportunity Set</i> (X4) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi • <i>Liquidity</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • <i>Investment Opportunity set</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
3	(El-Haq et al., 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial (X1) • Kepemilikan Institusional (X2) • <i>Growth Opportunities</i> (X3) • Profitabilitas (X4) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • <i>Growth Opportunities</i> berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

			<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
4	(Ajie Mubarak & Prawira, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> (X1) • Kepemilikan Manajerial (X2) • Profitabilitas (X3) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • Profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
5	(Sudarmanto & Lestari, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> (X1) • <i>Leverage</i> (X2) • <i>Growth Opportunity</i> (X3) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif dan signifikan kuat terhadap konservatisme akuntansi • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • <i>Growth opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
6	(Akhsani, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Growth Opportunity</i> (X1) • <i>Leverage</i> (X2) • <i>Financial Distress</i> (X3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi oleh <i>Growth Opportunity</i> • Konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi oleh <i>Leverage</i>

		<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan (X4) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • Konservatisme akuntansi dipengaruhi negatif oleh <i>financial distress</i> • Konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh Ukuran perusahaan
7	(Wisaputri & Herijawati, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> (X1) • <i>Financial Distress</i> (X2) • <i>Growth Opportunity</i> (X3) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • <i>Growth opportunity</i> berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
8	(Putra & Sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> (X1) • <i>Leverage</i> (X2) • Profitabilitas (X3) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • Profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
9	(Fransiska, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan (X1) • <i>Growth Opportunity</i> (X2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi • <i>Growth Opportunity</i> berpengaruh positif

		<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Perusahaan (X3) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<p>terhadap konservatisme akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi
10	(Aryani & Muliati, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> (X1) • Asimetri Informasi (X2) • Ukuran Perusahaan (X3) • <i>Leverage</i> (X4) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi • Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi • Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi
11	(Kalbuana & Yuningsih, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> (X1) • Profitabilitas (X2) • Ukuran Perusahaan (X3) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi • Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi

			<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
12	(Pahriyani & Asiah, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan (X1) • <i>Leverage</i> (X2) • <i>Financial Distress</i> (X3) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi • <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. • <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
13	(Arsita, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> (X1) • Profitabilitas (X2) • Kepemilikan Manajerial (X3) • Intensitas Modal (X4) • Ukuran Perusahaan (X5) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi • Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi • Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi • Intensitas Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi

			<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi
14	(Wiguna & Hastuti, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial (X1) • Tingkat Hutang (X2) • <i>Growth Opportunity</i> (X3) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi • Tingkat Hutang berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi • <i>Growth Opportunities</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi
15	(Priyono & Suhartini, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Firm Size</i> (X1) • <i>Cash Flow</i> (X2) • <i>Leverage</i> (X3) • <i>Growth Opportunity</i> (X4) • <i>Profitability</i> (X5) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • <i>Cash Flow</i> berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • <i>Growth Opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profitability</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi
16	(Louw, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (X1) • <i>Growth Opportunities</i> (X2) • <i>Debt Covenant</i> (X3) • <i>Political Cost</i> (X4) • Intensitas Modal (X5) • Konservatisme Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi • <i>Growth Opportunities</i> berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi • <i>Debt Covenant</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • <i>Political Cost</i> berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi • Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
17	(Zulni & Taqwa, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> (X1) • Kepemilikan Institusional (X2) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi • Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Growth Opportunities</i> (X3) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<p>terhadap konservatisme akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Growth Opportunities</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi
18	(Haerani & Riyadi, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Growth Opportunities</i> (X1) • <i>Debt Covenant</i> (X2) • <i>Political Cost</i> (X3) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Growth Opportunities</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi • <i>Debt Covenant</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi • <i>Political Cost</i> berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi
19	(Haryadi et al., 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> (X1) • <i>Leverage</i> (X2) • Persistensi laba (X3) • Ukuran Perusahaan (X4) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • Persistensi laba berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

20	(Youlanda et al., 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> (X1) • <i>Leverage</i> (X2) • Konservatisme Akuntansi (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
----	-------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Olah data

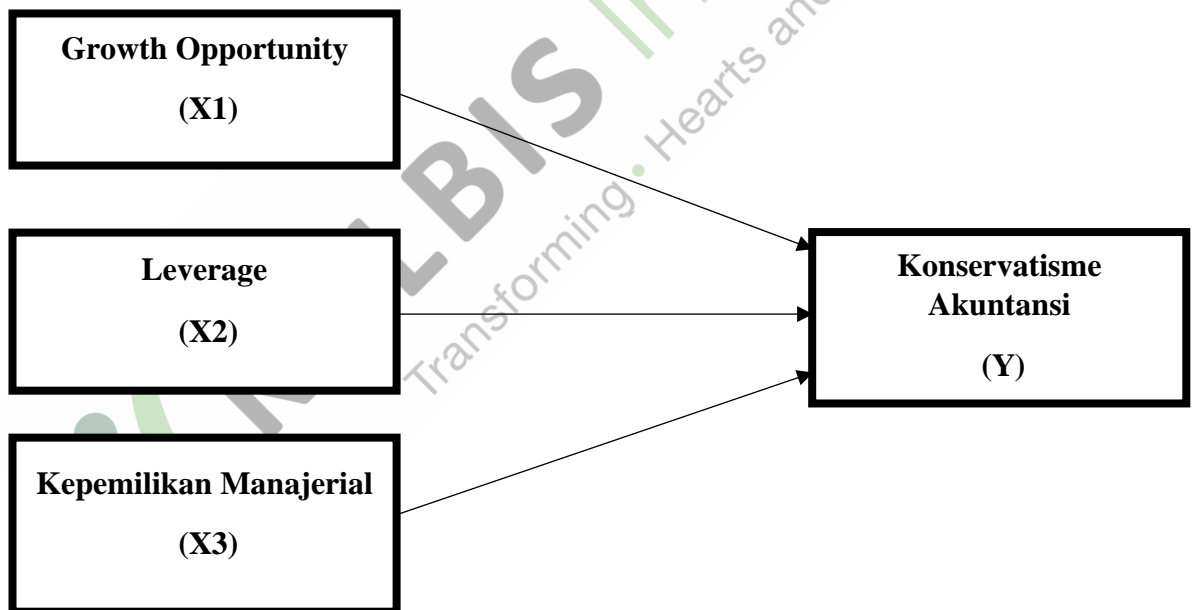


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Model Konseptual Penelitian

Konseptual Penelitian merupakan sebuah seluruh hubungan antara konsep yang satu dengan konsep lainnya. Pada penelitian ini variabel independen adalah *Growth Opportunity*, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial. Sedangkan, Variabel dependen pada penelitian ini adalah Konservatisme Akuntansi. Berikut kerangka konseptual penelitian:



3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Independen

Sugiyono, (2019) Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor*. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab perubahannya variabel dependen. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/ pemodelan persamaan struktural), variabel independen disebut sebagai variabel eksogen. Variabel independen pada penelitian ini, yaitu:

1. *Growth Opportunity*

Growth opportunity merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai dan skala investasinya. *Growth opportunity* diukur dengan menggunakan harga saham, rasio nilai pasar terhadap nilai buku modal (Tazkiya & Sulastiningsih, 2020). Market to book value of equity dapat mewakili potensi nilai suatu perusahaan di masa mendatang. Rumus pada market to book value of equity yaitu :

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Jumlah Saham beredar} \times \text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. *Leverage*

Rasio leverage adalah rasio yang menunjukkan perbandingan utang yang dimiliki perusahaan dengan aset atau modalnya. Penelitian ini menggunakan total debt to equity ratio (DER) sebagai indikator yang bisa mengukur rasio leverage.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ialah situasi dimana manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer juga merupakan pemegang saham dalam perusahaan. Kepemilikan dalam penelitian ini dihitung dengan indikator:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono, (2019) Variabel Dependen sering disebut variabel output, kriteria, atau variabel konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel independen. Dalam SEM (*structural Equation Modeling*/Pemodelan Persamaan Struktural, variabel dependen disebut sebagai variabel endogen.

1. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-hatian yang lebih mengakui beban dan kewajiban. dalam konservatisme diukur menggunakan model dari Givoly dan Hayn (2000) dalam Savitri (2016:46). Model ini berfokus pada dampak konservatisme pada laporan laba rugi selama beberapa tahun. Konservatisme akuntansi diukur dengan total akrual dikurangi arus kas aktivitas operasi. Adapun rumusnya yaitu:

$$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$$

Keterangan:

CONACC : tingkat konservatisme perusahaan i tahun t

NIO : laba bersih perusahaan i tahun t

DEP : depresiasi perusahaan i tahun t

CFO : arus kas dari kegiatan operasi perusahaan i tahun t

TA : total aset

3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel ialah uraian dari tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian mengenai indeks-indeks yang membentuknya. Pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi rasio *Growth Opportunity*, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial. Sedangkan, variabel dependen meliputi konservatisme akuntansi. Berikut merupakan uraian dari masing masing variabel:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Growth Opportunity</i>	$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Jumlah Saham beredar} \times \text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2	<i>Leverage</i>	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Kepemilikan Manajerial	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rasio
4	Konservatisme Akuntansi	$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}$	Rasio

Sumber: Olah data

3.4 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

3.4.1. Pengaruh Rasio *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi

Perusahaan dengan peluang pertumbuhan lebih cenderung mengadopsi sikap konservatisme karena setiap keputusan yang diambilnya lebih memikirkan dampak jangka panjang dari. Konsep Konservatisme akan menunda atau lebih berhati-hati dalam mengakui laba pada periode sekarang sehingga dimasa yang akan datang perusahaan akan mengakui laba yang tidak diakui pada periode sebelumnya. Sehingga jika di masa

yang akan datang perusahaan kekurangan dana. Perusahaan belum mengakui laba pada masa atau periode sebelumnya (Akhsani, 2018).

Riset yang dilakukan Akhsani, (2018) Mengemukakan bahwa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut dikarenakan tidak semua manajer menerapkan prinsip konservatisme dengan cara meminimalkan laba untuk memenuhi kebutuhan dan investasi yang diperlukan perusahaan dalam pertumbuhannya. Peluang pertumbuhan perusahaan membutuhkan dana terutama dari sumber eksternal, sehingga perusahaan tidak meminimalkan keuntungan dengan penerapan konservatisme akuntansi.

Mengacu pada gagasan di atas, maka penulis merancang hipotesis berikut:
H1: *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

3.4.2. Pengaruh Rasio *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi

Penggunaan utang yang terlalu banyak akan membuat perusahaan sulit untuk lepas dari beban hutang tersebut. Maka dari itu, perusahaan harus menyeimbangkan jumlah utang yang akan diambilnya. Karena jika perusahaan memiliki hutang yang tinggi maka perusahaan cenderung menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tidak konservatif sehingga mengakibatkan rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan ingin menunjukkan kinerja yang baik dengan pemberi pinjaman untuk memperoleh jangka panjang dan pemberi pinjaman dapat merasa yakin bahwa dana yang ditawarkan akan terjamin. Dengan demikian, kesalahan penyampaian informasi antara kreditur dan perusahaan berkurang karena manajer tidak dapat menyembunyikan informasi keuangan yang mungkin akan dimanipulasi aset yang dimiliki (Arsita, 2019).

Riset yang dilakukan oleh Yunita & Salim (2022) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini karena rasio utang perusahaan yang tinggi telah menempatkannya pada

posisi genting. Semakin tinggi tingkat *leverage* berarti kreditur akan lebih mengawasi pelaporan keuangan dari manajemen, sehingga manajemen lebih dituntut untuk menerapkan konservatisme akuntansi.

Mengacu pada gagasan di atas, maka penulis merancang hipotesis berikut:

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi

3.4.3. Pengaruh Rasio Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi

Kepemilikan manajerial dalam manajemen perusahaan akan merasa harus meementingkan kontinuitas perusahaan secara profesional dibandingkan dengan pemikiran-pemikiran tentang bonus yang akan didapat jika tujuan laba perusahaan terpenuhi. Dengan metode konservatisme, laba yang dinilai tidak akan berlebihan, sehingga akan ada cadangan dan tersembunyi untuk meningkatkan jumlah investasi perusahaan yang mencakup manajemen dalam struktur kepemilikan saham yang cukup besar. Ini adalah salah satu cara untuk membuat kepentingan pemilik dan manajemen bertepatan. Kedepannya, setiap keputusan yang dipilih untuk perusahaan tersebut akan langsung berdampak bagi pemegang saham yang tak lain adalah pihak manajemen sendiri (Arsita, 2019).

Riset yang dilakukan oleh Yunita & Salim (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa manajemen hanya memiliki sebagian kecil saham dalam perusahaan manufaktur, yang menghasilkan rasa kepemilikan yang buruk di pihak mereka. Akibatnya, manajemen menjadi lebih ambisius dan fokus pada bonus daripada kebutuhan perusahaan.

Mengacu pada gagasan di atas, maka penulis merancang hipotesis berikut:

H3: Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

3.5 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis dalam dalam menguji dua variabel yang digunakan pada penelitian ini. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa metode kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

3.6 Populasi dan Sampel

Objek atau orang dengan jumlah dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari mana kesimpulan kemudian diturunkan merupakan populasi. (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan.

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.	191
2	Perusahaan manufaktur yang laporan tahunannya tidak dapat diakses.	43

3	Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi dalam periode 2019-2021.	54
4	Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan tahunan dalam bentuk USD	20
5	Perusahaan Manufaktur tidak memiliki kepemilikan manajerial	35
6	Perusahaan yang menjadi sampel	39
	Jumlah data penelitian 3 (tiga) tahun.	117

Sumber: Olah data

Berdasarkan kriteria yang digunakan, peneliti menggunakan 39 perusahaan sebagai sampel yang akan diuji. Penelitian ini menggunakan data penelitian selama 3 (tiga) tahun sehingga total sampel yang dipakai, yaitu 117 sampel.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

NO	Perusahaan	Kode Emiten
1	Alkindo Naratma Tbk	ALDO
2	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
3	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
4	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
5	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
6	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK
7	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
8	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
9	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
10	Emdeki Utama Tbk	MDKI
11	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
12	Gudang Garam Tbk	GGRM
13	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA
14	Impack Pratama Industri	IMPC
15	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
16	Indo Acidatama Tbk	SRSN
17	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
18	Intanwijaya International Tbk	INCI

19	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
20	Kalbe Farma Tbk	KLBF
21	Kino Indonesia Tbk	KINO
22	Madusari Murni Indah Tbk	MOLI
23	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK
24	Mayora Indah Tbk	MYOR
25	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
26	Phapros Tbk	PEHA
27	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF
28	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
29	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	SMKL
30	Sekar Bumi Tbk	SKBM
31	Sekar Laut Tbk	SKLT
32	Sinergi Inti Plastindo Tbk	ESIP
33	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
34	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
35	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
36	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
37	Suparma Tbk	SPMA
38	Astra International Tbk	ASII
39	Gajah Tunggal Tbk	GJTL

Sumber: Olah data

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang digunakan diambil dari data sekunder, yaitu laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia maupun dari website perusahaan terkait.

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

3.7.2. Regresi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi antara data *cross section* dengan *time series*, dimana *unit cross section* yang sama diukur dalam periode yang berbeda. Analisis regresi data panel bertujuan untuk mengamati korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen. Menurut (Caraka & Yasin, 2017) terdapat tiga metode yang dilakukan untuk mengestimasi persamaan regresi, yaitu:

3.7.2.1. Common Effect Model

Common effect model (CEM) merupakan pendekatan yang menggabungkan seluruh data *time series* dan *cross section* yang bertujuan untuk memperoleh estimasi *ordinary least square* (OLS). Karena adanya penggabungan data tersebut, maka akan terlihat tidak ada perbedaan antar individu dan waktu.

3.7.2.2. Fixed Effect Model

Fixed effect model (FEM) merupakan pendekatan dimana mengansumsikan adanya perbedaan intersep antar *unit cross section*, namun mengasumsikan bahwa *slope* koefisien antar *unit cors section* adalah sama.

3.7.2.3. Random Effect Model

Random effect model (REM) adalah pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi masalah yang timbul karena ketidakpastian model dari penerapan *fixedd effect model*.

3.7.3. Pemilihan Model Data Panel

Menurut (Caraka & Yasin, 2017) Pemilihan *model data panel* bertujuan untuk memperoleh dugaan seefisien mungkin. Terdapat tiga pemilihan *model data panel*, yaitu:

3.7.3.1. Uji Chow

Uji *Chow* ialah uji yang diterapkan untuk memilih antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Dasar

pengambilan keputusan pada uji *chow* menggunakan *probability cross-section F* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* $\geq 0,05$ maka model pendekatan yang diambil adalah *common effect model*.
- b. Jika nilai *probability* $\leq 0,05$ maka model pendekatan yang diambil adalah *fixed effect model*.

3.7.3.2. Uji Hausman

Uji *Hausman* adalah uji yang diterapkan untuk memilih antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Dalam pengambilan keputusan pada uji *Hausman* menggunakan *probability cross-section random* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* $\geq 0,05$ maka model pendekatan yang diambil adalah *random effect model*.
- b. Jika nilai *probability* $\leq 0,05$ maka model pendekatan yang diambil adalah *fixed effect model*.

3.7.3.3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji yang digunakan untuk memilih antara *random effect model* dan *common effect model*. Dalam pengambilan keputusan pada uji *Lagrange Multiplier* menggunakan *probability cross section Breusch-pagan* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probability* $\geq 0,05$ maka model pendekatan yang diambil adalah *common effect model*.
- b. Jika nilai *Probability* $\leq 0,05$ maka model pendekatan yang diambil adalah *random effect model*.

3.7.4. Uji Asumsi Klasik

Dikarenakan Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda sebagai alat analisi. Dan harus lolos uji asumsi klasik dahulu agar bisa memenuhi syarat asumsi dalam regresi. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autorelasim ujiit autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Berikut penjelasan pengujian uji asumsi klasik:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen terdistribusi normal atau tidak, terlepas dari model regresi. Menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini. Jika distribusi data berada di sekitar garis diagonal dan berjalan ke arah garis diagonal, juga dikenal sebagai garis histogram, data dianggap berdistribusi normal jika penyebaran data jauh dari garis atau tidak cocok dengan grafik histogram, data dikatakan tidak terdistribusi normal.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya data data itu normal dan H_1 ditolak. Sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya data itu tidak terdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mendeteksi korelasi antar variable bebas. Menurut (Widarjono, 2018) uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui mengenai keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen dalam sebuah regresi. Berikut merupakan kriteria yang dapat menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen:

- a. Jika nilai lebih dari 0,8 menunjukkan bahwa terdapat multikolinearitas dalam sebuah *model* regresi.

- b. Jika nilai kurang dari 0,8 menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam sebuah *model regresi*

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

mardiatmoko, (2020) mengartikan autokorelasi sebagai sebuah kondisi dimana adanya keterkaitan antara *residual* masa kini dengan *residual* masa lalu dalam sebuah model regresi. kriteria pengujian menggunakan *Durbin Watson*, sebagai berikut:

- a. Nilai DW berada dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif
- b. Nilai DW berada diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi
- c. Nilai DW berada diatas +2 maka terjadi autokorelasi negatif

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan sebuah kondisi dimana terdapat ketidaksamaan varian dari residual yang ditunjukkan pada seluruh pengamatan model regresi mardiatmoko, (2020). Menurut (Widarjono, 2018) untuk mengetahui adanya heterokedastisitas dalam sebuah model regresi dapat dilakukan Uji Glejser. Berikut merupakan kriteria yang dapat menunjukkan adanya heterokedastisitas dalam sebuah model regresi:

- a. Jika nilai Probabilitas dibawah 0,05 menunjukkan bahwa terdapat heterokedastisitas pada sebuah *model regresi*.
- b. Jika nilai probabilitas diatas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas pada sebuah *model regresi*.

3.7.5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh

growth opportunity (X1) leverage (X2), dan Kepemilikan manajerial (X3) terhadap Konservatisme akuntansi (Y).

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Konservatisme Akuntansi

a = Konstanta

b₁-b₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X₁ = Growth opportunity

X₂ = Leverage

X₃ = Kepemilikan Manajerial

e = Random Error

3.7.6. Uji Hipotesis

3.4.2.1 Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen yang digunakan untuk pengujian.

Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara signifikansi F dengan Signifikansi 0,05, dimana syaratnya yaitu:

1. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.

3.4.2.2 Uji Statistik T

Uji T dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen menjelaskan secara parsial variasi variabel dependen. Penelitian ini untuk menguji variabel independen sendiri dengan tingkat probabilitas 5% atau 0,05. Analisis ini didasarkan pada perbandingan signifikansi 0,05 dengan signifikansi t, dimana syaratnya yaitu:

- a. Jika statistik $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika statistik $t > 0,05$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 (nilai yang kecil) artinya variabel dependen sangat terbatas sedangkan 1 (nilai yang mendekati) artinya variabel independen dapat memberikan informasi untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan yang disebabkan oleh uji koefisien determinasi ialah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Nilai R^2 pasti akan meningkat apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel independen atau tidak. Maka dari itu, banyak peneliti merekomendasikan penggunaan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi dimana model regresi yang terbaik. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun jika satu variabel independen dimasukkan dalam model.



KALBIS Institute

Transforming Hearts and Minds

BAB 4

ANALISIS PEMBAHASAN

4.1 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari *Annual report* perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021 jumlah sektor perusahaan manufaktur berjumlah 191 perusahaan, setelah diseleksi sesuai dengan kriteria yang telah diterapkan terdapat 39 perusahaan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan selama tiga tahun, maka jumlah data yang digunakan berjumlah 117 data.

4.1.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini mencakup rasio *Growth Opportunity*, rasio Leverage, Rasio Kepemilikan Manajerial. Sumber data yang digunakan berasal dari *annual report* perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Berdasarkan analisis deksriptif yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif

	CONACC	GO	LEV	KM
Mean	-0.223411	1.970862	0.788621	0.144741
Median	-0.194782	1.252670	0.703550	0.057587
Maximum	0.094843	8.534523	3.343348	0.923698
Minimum	-0.765248	0.241027	0.088486	0.000157
Std. Dev.	0.156540	1.834095	0.571147	0.216135
Skewness	-1.134119	1.541823	1.763193	2.127490
Kurtosis	4.976002	4.865880	7.641804	7.263235
Jarque-Bera Probability	44.11623 0.000000	63.32809 0.000000	165.6610 0.000000	176.8651 0.000000

Sum	-26.13907	230.5909	92.26869	16.93464
Sum Sq. Dev.	2.842547	390.2131	37.84025	5.418857
Observations	117	117	117	117

Sumber: Olah Data Menggunakan eViews 12

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu sebanyak 117. Jumlah tersebut berasal dari 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa Konservatisme akuntansi dengan menggunakan indikator CONACC mempunyai nilai minimum sebesar -0.765248 dan nilai maksimum sebesar 0.094843 hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya CONACC pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara -0.765248 sampai 0.094843 dengan nilai rata-rata sebesar -0.223411 pada standar deviasi sebesar 0.156540. Konservatisme Akuntansi tertinggi terjadi pada perusahaan Panca Budi Idaman Tbk pada tahun 2019, sedangkan konservatisme Akuntansi terendah terjadi pada perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk pada tahun 2020.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa GO mempunyai nilai minimum 0.241027 dan nilai maksimum sebesar 8.534523. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya GO pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0.241027 sampai 8.534523 dengan nilai rata-rata sebesar 1.970862 pada standar deviasi sebesar 1.834095. GO tertinggi terjadi pada perusahaan Sariguna Primatirta Tbk pada tahun 2019, sedangkan GO terendah terjadi pada perusahaan Intanwijaya International Tbk pada tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa LEV mempunyai nilai minimum sebesar 0.088486 dan nilai maksimum sebesar 3.343348. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya LEV berkisar antara 0.088486 sampai 3.343348 dengan nilai rata rata sebesar 0.788621 pada standar deviasi sebesar 0.571147. LEV tertinggi terjadi pada perusahaan Indal Aluminium Industry Tbk pada tahun 2020, Sedangkan LEV terendah terjadi pada perusahaan Emdeki Utama Tbk pada tahun 2021.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa KM mempunyai nilai minimum sebesar 0.000157 dan nilai maksimum sebesar 0.923698. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya KM pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0.000157 sampai 0.923698 dengan nilai rata rata sebesar 0.144741 pada standar deviasi sebesar 0.216135. KM tertinggi terjadi pada perusahaan Suparma Tbk pada tahun 2019-2021, Sedangkan KM terendah terjadi pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk pada Tahun 2019-2021

4.1.2 Regresi Data Panel

4.1.2.1 Common Effect Model (CEM)

Tabel 4. 2 Hasil Uji CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.148459	0.034251	-4.334491	0.0000
GO	0.007550	0.007662	0.985379	0.3265
LEV	-0.083544	0.025426	-3.285739	0.0014
KM	-0.165455	0.066605	-2.484116	0.0145
Root MSE	0.145560	R-squared		0.127910
Mean dependent var	-0.223411	Adjusted R-squared		0.104757
S.D. dependent var	0.156540	S.E. of regression		0.148114
Akaike info criterion	-0.948083	Sum squared resid		2.478957
Schwarz criterion	-0.853649	Log likelihood		59.46284
Hannan-Quinn criter.	-0.909744	F-statistic		5.524589
Durbin-Watson stat	0.306635	Prob(F-statistic)		0.001414

Sumber: Olah Data Menggunakan eViews 12

4.1.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4. 3 Hasil Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.248060	0.066426	-3.734379	0.0004
GO	-0.013045	0.008558	-1.524350	0.1316
LEV	0.023224	0.049111	0.472886	0.6377
KM	0.221389	0.474421	0.466651	0.6421

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.047625	R-squared	0.906641	
Mean dependent var	-0.223411	Adjusted R-squared	0.855605	
S.D. dependent var	0.156540	S.E. of regression	0.059484	
Akaike info criterion	-2.532951	Sum squared resid	0.265377	
Schwarz criterion	-1.541402	Log likelihood	190.1776	
Hannan-Quinn criter.	-2.130394	F-statistic	17.76466	
Durbin-Watson stat	2.574827	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber: Olah Data Menggunakan eViews 12

4.1.2.3 Random Effect Model (REM)

Tabel 4. 4 Hasil Uji REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.170779	0.041002	-4.165188	0.0001
GO	-0.004093	0.007180	-0.570099	0.5697
LEV	-0.035745	0.030978	-1.153873	0.2510
KM	-0.113133	0.105237	-1.075034	0.2846

Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.139570	0.8463	
Idiosyncratic random		0.059484	0.1537	

Weighted Statistics				
Root MSE	0.059402	R-squared	0.020702	
Mean dependent var	-0.053381	Adjusted R-squared	-0.005297	
S.D. dependent var	0.060285	S.E. of regression	0.060445	
Sum squared resid	0.412852	F-statistic	0.796264	
Durbin-Watson stat	1.703792	Prob(F-statistic)	0.498437	

Unweighted Statistics				
R-squared	0.071174	Mean dependent var	-0.223411	
Sum squared resid	2.640231	Durbin-Watson stat	0.266421	

Sumber: Olah Data Menggunakan eViews 12

4.1.3 Estimasi Pemilihan Model

4.1.3.1 Chow Test (Uji Chow)

Uji *Chow* ialah uji yang bertujuan untuk memastikan model yang tepat antara *common effect model* dengan *fixed effect model* untuk diterapkan dalam estimasi data panel. Berikut merupakan hasil pengujian yang telah dilakukan:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.463012	(38,75)	0.0000
Cross-section Chi-square	261.429604	38	0.0000

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan eViews 12

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *statistic cross-section chi-square* sebesar 261.429604 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Hal tersebut diartikan bahwa nilai yang diperoleh kurang dari 0.05, sehingga secara statistik H1 diterima dan H0 ditolak. Maka bisa disimpulkan bahwa dalam uji Chow ini, *model* yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

4.1.3.2 Uji Hausman

Uji *Hausman* merupakan uji yang diterapkan untuk memilih antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Berikut merupakan hasil pengujian yang telah dilakukan:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
--------------	-------------------	--------------	-------

Cross-section random	6.678697	3	0.0829
----------------------	----------	---	--------

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan eViews 12

Berdasarkan tabel 4.6 nilai distribusi *statistic Chi Square* adalah sebesar 6.678697 dengan nilai *probability* sebesar 0.0829. Hal tersebut menyimpulkan bahwa lebih dari 5% , maka secara statistik H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dalam uji *Hausman* ini, model yang terpilih adalah *Random Effect Model (REM)*.

4.1.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	77.56353 (0.0000)	0.151089 (0.6975)	77.71462 (0.0000)
Honda	8.807016 (0.0000)	-0.388702 (0.6513)	5.952647 (0.0000)
King-Wu	8.807016 (0.0000)	-0.388702 (0.6513)	1.590449 (0.0559)
Standardized Honda	9.279448 (0.0000)	-0.004620 (0.5018)	2.027398 (0.0213)
Standardized King-Wu	9.279448 (0.0000)	-0.004620 (0.5018)	-0.450630 (0.6739)
Gourieroux, et al.	--	--	77.56353 (0.0000)

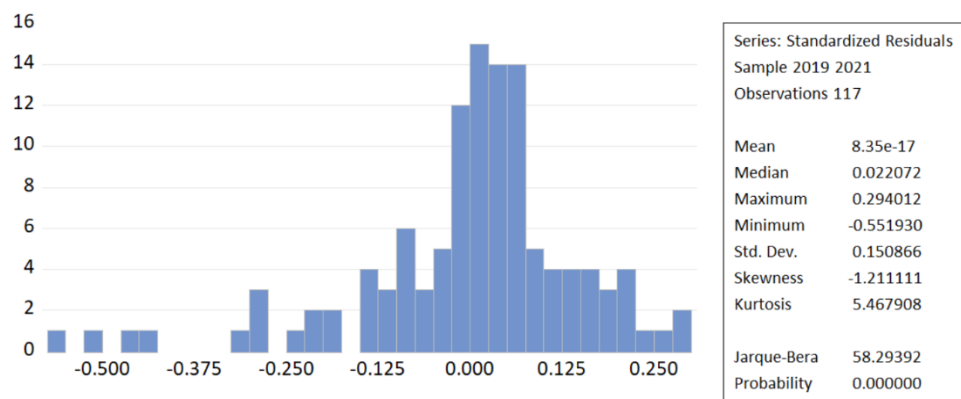
Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan eViews 12

Berdasarkan tabel 4.7 nilai distribusi *Cross section Breusch-Pagan* adalah sebesar 77.56353 dengan nilai *probability* sebesar 0.0000. Hal tersebut menyimpulkan bahwa kurang dari 5%. Sehingga dalam uji *Lagrange Multiplier* ini, model yang terpilih adalah *Random Effect Model (REM)*.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah nilai *residual* telah terdistribusi secara normal (Widarjono, 2018). Berikut merupakan hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan :



Gambar 4. 1 Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan eViews 12

Berdasarkan hasil penelitian pada gambar 4.1 maka dapat dilihat bahwa nilai *probability* sebesar 0.000000 atau kurang dari nilai signifikan sebesar 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Uji normalitas hanya diterapkan jika jumlah sampel kurang dari 30, namun jika jumlah sampel melebihi 30 maka uji normalitas dapat diabaikan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Basuki & Prawoto, 2015) bahwa uji normalitas bukan termasuk syarat *Best Linier Unbias Estimator* dan menurut beberapa pendapat uji normalitas bukan sebuah syarat yang wajib dipenuhi.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan sebuah kondisi dimana terjalin hubungan *linear* yang sempurna (Mardiatmoko, 2020). Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

	GO	LEV	KM
GO	1.000000	-0.157150	-0.086588
LEV	-0.157150	1.000000	-0.265601
KM	-0.086588	-0.265601	1.000000

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan eViews 12

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara GO dengan LEV sebesar -0.157150. Nilai korelasi GO dengan KM sebesar -0.086588. Nilai korelasi LEV dengan KM sebesar -0.265601. Diketahui bahwa semua data kurang dari 0.80 (<0.80), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitas merupakan sebuah kondisi dimana terdapat ketidaksamaan varian dari residual yang ditunjukkan pada seluruh pengamatan model regresi (Mardiatmoko, 2020). Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.084792	0.031067	2.729362	0.0074
GO	-0.010845	0.005873	-1.846424	0.0674
LEV	0.043925	0.023840	1.842471	0.0680
KM	0.050566	0.074276	0.680780	0.4974

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan eViews 12

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut dikarenakan nilai

probability dari setiap variabel independen lebih besar dari 5% maka H0 diterima dan H1 Ditolak.

4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Mardiatmoko, (2020) mengartikan autokorelasi sebagai sebuah kondisi dimana adanya keterkaitan antara *residual* masa kini dengan *residual* masa lalu dalam sebuah model regresi. Penelitian ini memiliki sampel 39 perusahaan selama tiga tahun, sehingga jumlah data yang teliti sebanyak 117 sampel.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	0.059402	R-squared	0.020702
Mean dependent var	-0.053381	Adjusted R-squared	-0.005297
S.D. dependent var	0.060285	S.E. of regression	0.060445
Sum squared resid	0.412852	F-statistic	0.796264
Durbin-Watson stat	1.703792	Prob(F-statistic)	0.498437

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan eViews 12

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.703792. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dikarenakan hasil yang diperoleh kurang dari 2 dan lebih besar dari -2.

4.1.4.5 Random Effect Model (REM)

Berdasarkan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji Lagrange Multiplier, model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.170779	0.041002	-4.165188	0.0001
GO	-0.004093	0.007180	-0.570099	0.5697
LEV	-0.035745	0.030978	-1.153873	0.2510
KM	-0.113133	0.105237	-1.075034	0.2846
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.139570	0.8463
Idiosyncratic random			0.059484	0.1537
Weighted Statistics				
Root MSE	0.059402	R-squared	0.020702	
Mean dependent var	-0.053381	Adjusted R-squared	-0.005297	
S.D. dependent var	0.060285	S.E. of regression	0.060445	
Sum squared resid	0.412852	F-statistic	0.796264	
Durbin-Watson stat	1.703792	Prob(F-statistic)	0.498437	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.071174	Mean dependent var	-0.223411	
Sum squared resid	2.640231	Durbin-Watson stat	0.266421	

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan eViews 12

Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Konservatisme Akuntansi} = -0.170779 - 0.004093\text{GO} - 0.035745\text{LEV} - 0.113133\text{KM}$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta bernilai negatif yaitu -0.170779 hal ini menunjukkan bahwa variabel GO, LEV, KM tidak konstan.
- Koefisien regresi variabel GO bernilai negatif yaitu sebesar -0.004093. Hal ini menunjukkan apabila GO meningkat, maka akan menurunkan penerapan konservatisme akuntansi sebesar 0.004093 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

- c. Koefisien regresi variabel LEV bernilai negatif yaitu sebesar -0.035745. Hal ini menunjukkan apabila LEV meningkat, maka akan menurunkan penerpaan konservatisme akuntansi. sebesar 0.035745 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
- d. Koefisien regresi variabel KM bernilai negatif yaitu sebesar -0.113133. Hal ini menunjukkan apabila KM meningkat, maka akan menurunkan penerapan konservatisme akuntansi sebesar 0.113133 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

4.1.5 Hasil pengujian Hipotesis

4.1.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

hasil pengujian pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai *Prob F-Statistic* sebesar 0.498437. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi. Sehingga GO, LEV, dan KM tidak berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan pada sektor manufaktur.

4.1.5.2 Uji Statistik Parsial (Uji T)

Nilai t-tabel sebesar 1.98099 diperoleh dari $k = 3$ (Jumlah variabel), $n = 117$ (Jumlah sampel), maka $df = 114$. Jika dilihat dari titik persentasi distribusi t dengan tingkat signifikansi 5%, maka dihasilkan nilai t-tabel sebesar 1.98099. berikut merupakan uji parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

- a. Variabel *Growth Opportunity* (GO) (X1)

Berdasarkan *output* pada tabel 4.11 diketahui nilai t-hitung pada variabel GO sebesar -0.570099 yang berarti lebih kecil dari nilai t-tabel dengan nilai *probability* sebesar 0.5697 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel GO tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur.

Sedangkan, nilai koefisien regresi dari GO bernilai -0.004093 artinya jika tingkat GO mengalami kenaikan 1% maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0.004093 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

b. Variabel *Leverage* (LEV) (X2)

Berdasarkan *output* pada tabel 4.11 diketahui nilai t-hitung pada variabel LEV sebesar -1.153873 yang berarti lebih kecil dari nilai t-tabel dengan nilai *probability* sebesar 0.2510 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel LEV tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur. Sedangkan, nilai koefisien regresi dari LEV bernilai -0.035745 artinya jika tingkat LEV mengalami kenaikan 1% maka akan menurunkan kinerja keuangan 0.035745 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

c. Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) (X3)

Berdasarkan *output* pada tabel 4.11 diketahui nilai t-hitung pada variabel KM sebesar -1.075034 yang berarti lebih kecil dari nilai t-tabel dengan nilai *probability* sebesar 0.2846 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi maka, dapat disimpulkan bahwa variabel KM tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perusahaan manufaktur. Sedangkan, nilai koefisien regresi dari KM bernilai -0.113133 artinya jika nilai KM meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan akan menurun sebesar 0.113133 dengan asumsi variabel lain konstan.

4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar -0.005297 maka dapat diartikan bahwa variabel independen, yaitu variabel GO, LEV, dan KM sebesar -0.05% sedangkan sisanya sebesar 99,95% dipengaruhi oleh faktor lain

yang tidak terdapat pada model. Artinya, variabel GO, LEV, KM tidak dapat memprediksi konservatisme akuntansi.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Pengaruh Rasio *Growth Opportunity* (X_1) Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.11, bisa dilihat bahwa variabel independen *Growth opportunity* memiliki koefisien sebesar -0.004093 dengan nilai probabilitas sebesar 0.5697. nilai pada probabilitas lebih besar dari 0.05. dengan demikian, variabel independen *Growth opportunity* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhsani (2018) menyatakan bahwa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa tidak semua manajer menerapkan prinsip konservatif dengan cara meminimalkan laba untuk memenuhi kebutuhan dana investasi yang diperlukan perusahaan dalam pertumbuhannya. Kesempatan bertumbuh perusahaan membutuhkan dana yang sebagian besar berasal dari sumber eksternal, sehingga perusahaan tidak meminimalkan laba dengan penerapan konservatisme akuntansi

Teori keagenan mengungkapkan bahwa penerapan konservatisme tidak terlepas dari kepentingan manajemen memaksimalkan kepentingannya dengan mengorbankan kesejahteraan pemegang sahamnya, dan berdasarkan hasil dari penelitian ini, *growth opportunity* tidak mempengaruhi seorang manajer dalam menentukan penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaanya.

4.2.2 Pengaruh Rasio *leverage* (X_2) Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.11, bisa dilihat bahwa variabel independen *Leverage* memiliki nilai koefisien sebesar -0.035745 dengan nilai probabilitas sebesar 0.2510. nilai pada probabilitas lebih besar dari 0.05. dengan demikian, variabel independen *Leverage* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme

akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Salim (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme Akuntansi. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryadi et al. (2020) dan Youlanda et al. (2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme Akuntansi. Hal ini dikatakan bahwa *leverage* yang berlebihan tidak berdampak pada konservatisme karena semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan, semakin tidak konservatif. Jika sebuah perusahaan mempraktikkan konservatisme akuntansi, itu akan membangun dana cadangan yang cukup besar yang akan menghasilkan pendapatan rendah yang muncul di akun keuangan perusahaan. Bisnis akan melaporkan pendapatan yang lebih besar untuk meningkatkan kepercayaan kreditur dalam memberikan pinjaman.

4.2.3 Pengaruh Rasio Kepemilikan Manajerial (X₃) Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.11, bisa dilihat bahwa variabel independen Kepemilikan Manajerial memiliki nilai koefisien sebesar -1.075034 dengan nilai probabilitas sebesar 0.2846. nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. dengan demikian, variabel independen Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Salim (2022) dan (Arthasari & Dwiati, 2022) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme Akuntansi. Hal ini Dijelaskan Hal ini dikarenakan kepemilikan saham oleh manajemen dalam perusahaan manufaktur memiliki jumlah yang rendah sehingga rasa kepemilikan yang dimiliki manajemen tidak memiliki rasa kepemilikan yang tinggi. Oleh karena itu, manajemen menjadi lebih giat dan mengincar bonus daripada kepentingan dari perusahaan. Serta perusahaan menganggap bahwa bisa menghadapi permasalahan yang muncul tanpa mempertimbangkan seberapa besar persentase saham yang dimiliki

oleh manajemennya, saham yang mereka miliki tidak hanya berasal dari manajemen, tetapi juga dari publik dan lembaga.

4.3 Ringkasan Penelitian

Berdasarkan analisis pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Ringkasan Penelitian

No	Hasil penelitan	Kesimpulan
1.	<i>Growth Opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi	Diterima
2.	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Konservatisme Akuntansi	Ditolak
3.	Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme Akuntansi	Diterima



KALBIS
INSTITUTE

Transforming Hearts and Minds

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity*, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dengan hasil analisis pengujian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil pengujian Variabel *growth opportunity* pada penelitian ini tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- b. Hasil pengujian Variabel *leverage* pada penelitian ini tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- c. Hasil pengujian Variabel kepemilikan manajerial pada penelitian ini tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, yaitu :

- a. Bagi Perusahaan, disarankan agar lebih berhati-hati dalam menjalankan prinsip akuntansi. Khususnya konsep konservatisme akuntansi agar tidak menyimpang dari standar akuntansi yang berlaku
- b. Bagi Investor, agar dapat menjadi bahan informasi mengenai pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan metode konservatisme akuntansi

sehingga dapat memberikan wawasan dan pandangan kepada investor dan kreditor serta untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan dari perusahaan manufaktur di berbagai sektor.

5.3 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang dihadapi penulis saat melakukan penelitian yaitu:

- a. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyajikan *annual report* secara berturut-turut pada periode 2019-2021
- b. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2019-2021
- c. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial pada *annual report* di periode 2019-2021

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi manajerial dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang berfokus pada perusahaan manufaktur, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang berfokus pada sektor perusahaan lain.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur, sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur.
- c. Pada penelitian rentang waktu yang digunakan hanya selama tida periode, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie Mubarak, P., & Prawira, W. A. (2023). Pengaruh Tingkat Utang (Leverage), Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Konstruksi dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.56174/jrpma.v7i1.112>
- Akhsani, Y. (2018). *Pengaruh Growth Opportunity, Leverage, Financial Distress, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*.
- Arsita, M. A. (2019). *PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INTENSITAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)*. www.bps.go.id
- Arthasari, N. A., & Dwiati, A. R. (2022). Effect of Managerial Ownership, Audit Committee, Profitability and Leverage on Accounting Conservatism. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 7(1), 63–72. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i1.16994>
- Aryani, N. K. D., & Muliati, N. K. (2020). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, ASIMETRI INFORMASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGETERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSIPADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2014 -2018*. *Hita Akuntansi Dan Keuangan* . <https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.1000>
- Asyura, N. P., & Afrizon. (2022). *PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*. www.idx.co.id.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Mendukung Good Governance Dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Propinsi Di Indonesia Tahun 2010-2014)*. <http://fe.unp.ac.id/>
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *SPATIAL DATA PANEL*.
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 126. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7575>
- El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap

- Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Riset*, 11(2), 315–328.
<https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.19940>
- Fitriani, A., & Ruchjana, E. T. (2020). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN RETAIL DI INDONESIA. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16.
- Fransiska. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6.
- Gustina, I. (2018). PENGARUH TINGKAT HUTANG (LEVERAGE) TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Haerani, J., & Riyadi, S. (2023). PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES, DEBT COVENANT DAN POLITICAL COST TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 - 2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v2i1.208>
- Haryadi, E., Sumiati, T., & Umdiana, N. (2020). FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, PERSISTENSI LABA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2).
- Kalbuana, N., & Yuningsih, S. (2020). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN SINGAPURA. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. <https://doi.org/https://doi.org/10.55601/jwem.v10i2.720>
- Kurniawan, Y. A., Farida, F., & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 1–22.
<https://doi.org/10.31603/bacr.6970>
- Louw, F. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *MABIS Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wladya Dharma Pontianak*.
- Mardiatmoko, G. (2020). PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Pahriyani, R. A., & Asiah, A. N. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN FINANCIAL DISTRESSTERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.

- Priyono, M. Y. V., & Suhartini, D. (2022). PENGARUH FIRM SIZE, CASH FLOW, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITY, DAN PROFITABILITY TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 4(1).
- Putra, I. W. D., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2, 2656–3649. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/30>
- Putri, S. K., Lestari, W., & Hernando, R. (2021). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111948>
- Ramadhani, B. N., & Sulistyowati, D. M. (2019). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017*. 6(1). www.economy.okezone.com
- Sinambela, M. O. E. S., & Almilia, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(Oktober), 289–312.
- Sudarmanto, E., & Lestari, A. Y. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Prosiding SinaMu*, 3. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/sinamu.v3i0.5992>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami, Ed.). Alfabeta.
- Sulastri, A., Mulyati, S., & Ichi, I. (2018). ANALISIS PENGARUH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD, LEVERAGE, SIZE, GROWTH OPPORTUNITIES, DAN EARNINGS PRESSURE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Perusahaan Top Rank50 ASEAN Corporate Governance Scorecard Di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2013-2015). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*.
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *Akuisisi Jurnal Akuntansi*, 14(1), 58–68. <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JAhttp://dx.doi.org/10.24217>
- Tazkiya, H., & Sulastiningsih. (2020). *PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, FINANCIAL DISTRESS, CEO RETIREMENT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017)*.
- Ursula, E. A., & Adhivinna, V. V. (2018). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN GROWTH OPPORTUNITI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 6.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (5th ed.).

Wiguna, R. N., & Hastuti, R. T. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, TINGKAT HUTANG DAN GROWTH OPPORTUNITIES TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9539>

Wisaputri, C. F., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Leverage, Financial Distress, Dan Growth Oppoturnities Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2.

Youlanda, |, Irawan, S., Andi, K., Rizki, W., Putri, E., & Irawan, Y. S. (2021). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). In *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* (Vol. 7, Issue 2). www.idx.co.id

Yunita, E., & Salim, S. (2022). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur DI INDONESIA. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.

Zulni, Y., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Institusional, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(1), 246–262. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.723>



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Fitzal Rahman
Jenis Kelamin : Laki Laki
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 11 Februari 2001
Alamat : Perum Villa Indah Permai Blok E 19 No 17 Teluk
Pucung, Bekasi Utara 17121
No. Telepon : 082122398931
Email : Fitzalr6@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- A. 2016 – 2019 : SMA Negeri 20 Kota Bekasi
B. 2019 – Sekarang : Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

RIWAYAT PEKERJAAN

- A. 27 Juni 2022 – 05 September 2022 : Finance & Accounting di eL Hotel
Royale Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Tabel Perusahaan

NO	Perusahaan	Kode Emiten
1	Alkindo Naratma Tbk	ALDO
2	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
3	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
4	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
5	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
6	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK
7	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
8	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
9	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
10	Emdeki Utama Tbk	MDKI
11	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
12	Gudang Garam Tbk	GGRM
13	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA
14	Impack Pratama Industri	IMPC
15	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
16	Indo Acidatama Tbk	SRSN
17	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
18	Intanwijaya International Tbk	INCI
19	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
20	Kalbe Farma Tbk	KLBF
21	Kino Indonesia Tbk	KINO
22	Madusari Murni Indah Tbk	MOLI
23	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK
24	Mayora Indah Tbk	MYOR
25	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
26	Phapros Tbk	PEHA
27	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF
28	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
29	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	SMKL
30	Sekar Bumi Tbk	SKBM
31	Sekar Laut Tbk	SKLT
32	Sinergi Inti Plastindo Tbk	ESIP

33	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
34	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
35	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
36	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
37	Suparma Tbk	SPMA
38	Astra International Tbk	ASII
39	Gajah Tunggal Tbk	GJTL

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

	GO	LEV	KM	CONACC
ALDO - 19	0.882629	0.734352	0.097417	-0.171393
ALDO - 20	0.760519	0.615851	0.097417	-0.161098
ALDO - 21	1.872123	0.721361	0.081375	-0.217780
AGII - 19	0.645943	1.127851	0.059445	-0.188284
AGII - 20	0.816049	1.105606	0.062357	-0.224729
AGII - 21	1.296703	1.278752	0.045882	-0.218422
AKPI - 19	0.256716	1.230421	0.045695	-0.681865
AKPI - 20	0.287239	1.012554	0.045695	-0.765248
AKPI - 21	0.472887	1.280048	0.050752	-0.747027
ARNA - 19	2.720015	0.528862	0.373224	-0.391321
ARNA - 20	3.825600	0.509910	0.373224	-0.440070
ARNA - 21	3.733319	0.426116	0.373221	-0.463613
HOKI - 19	3.484748	0.322817	0.015017	-0.041779
HOKI - 20	2.760645	0.368816	0.014804	-0.006943
HOKI - 21	3.357815	0.479255	0.015889	-0.069291
CAKK - 19	0.607484	0.487141	0.454666	0.012631
CAKK - 20	0.288117	0.573648	0.454666	-0.108457
CAKK - 21	0.490435	0.835075	0.454666	-0.112606
CAMP - 19	2.353012	0.130573	0.057587	-0.419189
CAMP - 20	1.848027	0.130145	0.057587	-0.412474
CAMP - 21	1.668581	0.121670	0.057587	-0.484835
DMND - 19	2.638437	0.696512	0.867099	-0.207448
DMND - 20	1.871058	0.220174	0.789539	-0.158177
DMND - 21	1.707156	0.254594	0.789539	-0.175241
DPNS - 19	0.298144	0.127754	0.001981	-0.154718
DPNS - 20	0.318547	0.114060	0.001981	-0.122779
DPNS - 21	0.423648	0.176277	0.001981	-0.195067
MDKI - 19	0.603429	0.107140	0.100620	-0.008970
MDKI - 20	0.659560	0.094052	0.100576	0.019929
MDKI - 21	0.570147	0.088486	0.058692	-0.026840
GOOD - 19	4.029319	0.830783	0.102100	-0.271176
GOOD - 20	3.169493	1.256014	0.105673	-0.166162
GOOD - 21	6.391813	1.232717	0.105453	-0.266149
GGRM - 19	2.002261	0.544200	0.006729	-0.251980
GGRM - 20	1.347988	0.336092	0.006729	-0.164070
GGRM - 21	0.993065	0.517406	0.006729	-0.283738
HRTA - 19	0.759927	0.906879	0.004195	-0.195457
HRTA - 20	0.827374	1.084248	0.004195	-0.320308
HRTA - 21	0.644198	1.294922	0.004463	-0.199792
IMPC - 19	3.641070	0.776010	0.017007	-0.141409
IMPC - 20	4.414082	0.839884	0.017763	-0.118058

IMPC - 21	7.427716	0.734361	0.017777	-0.171617
INAI - 19	0.873196	2.798980	0.009947	-0.298470
INAI - 20	0.658431	3.343348	0.010241	-0.422403
INAI - 21	0.478506	2.991993	0.010972	-0.461939
SRSN - 19	0.795491	0.514275	0.279283	-0.372613
SRSN - 20	0.593923	0.542552	0.284086	-0.341138
SRSN - 21	0.544387	0.414259	0.284086	-0.272322
INDF - 19	1.283795	0.774800	0.000157	-0.199159
INDF - 20	0.760013	1.061417	0.000157	-0.149247
INDF - 21	0.641058	1.070320	0.000157	-0.161418
INCI - 19	0.241027	0.192058	0.337302	-0.316659
INCI - 20	0.481165	0.206007	0.361215	-0.240261
INCI - 21	0.289356	0.345503	0.360063	-0.305003
JPFA - 19	1.512780	1.239962	0.014283	-0.247685
JPFA - 20	1.505387	1.274082	0.014283	-0.189369
JPFA - 21	1.539354	1.181965	0.005580	-0.361950
KLBF - 19	4.545648	0.213051	0.002813	-0.175361
KLBF - 20	3.795955	0.234636	0.002806	-0.112063
KLBF - 21	3.559849	0.206940	0.002789	-0.186402
KINO - 19	1.812893	0.737331	0.099779	-0.232561
KINO - 20	1.507706	1.039146	0.124909	-0.156726
KINO - 21	1.088739	1.007335	0.125989	-0.063520
MOLI - 19	1.838979	0.585984	0.218719	-0.216952
MOLI - 20	1.427821	0.640000	0.218719	-0.246197
MOLI - 21	0.780467	0.523072	0.218941	-0.180347
MARK - 19	5.744039	0.475652	0.034937	-0.220257
MARK - 20	7.795397	0.757693	0.026343	-0.026636
MARK - 21	5.493247	0.450242	0.026343	-0.144661
MYOR - 19	4.624255	0.920706	0.252283	-0.188619
MYOR - 20	5.375704	0.754652	0.252283	-0.199698
MYOR - 21	4.015108	0.753310	0.252301	-0.329812
PBID - 19	1.105238	0.403055	0.083605	0.094843
PBID - 20	1.399407	0.256147	0.083605	0.010575
PBID - 21	1.321595	0.230167	0.083605	-0.122776
PEHA - 19	1.099062	1.551966	0.092397	-0.155559
PEHA - 20	1.921693	1.585998	0.092302	-0.027993
PEHA - 21	1.252670	1.481236	0.092795	-0.068208
SAMF - 19	0.975294	1.136878	0.090140	0.055266
SAMF - 20	2.602481	0.712326	0.090140	0.013593
SAMF - 21	6.508703	1.044887	0.090140	-0.183253
CLEO - 19	8.534523	0.624880	0.009953	-0.196141
CLEO - 20	6.705813	0.465153	0.008396	-0.225249
CLEO - 21	5.631103	0.346055	0.008729	-0.239698
SMKL - 19	1.124522	1.424789	0.015650	-0.270828
SMKL - 20	0.936489	1.280565	0.019195	-0.281061
SMKL - 21	2.170015	1.345710	0.043008	-0.329157
SKBM - 19	0.683189	0.757431	0.022193	-0.142490
SKBM - 20	0.581326	0.838560	0.022193	-0.126967
SKBM - 21	0.627553	0.985347	0.022140	-0.180286
SKLT - 19	2.923620	1.079083	0.008624	-0.199381
SKLT - 20	2.656338	0.901596	0.008624	-0.176384
SKLT - 21	3.085045	0.640945	0.008624	-0.194782
ESIP - 19	3.723149	0.466171	0.149375	-0.096541
ESIP - 20	1.249941	0.477557	0.149375	-0.152847
ESIP - 21	1.483328	0.580087	0.109950	-0.174945
TSPC - 19	1.084003	0.445816	0.000459	-0.124175
TSPC - 20	0.987889	0.427681	0.000319	-0.144779
TSPC - 21	0.983927	0.402749	0.000729	-0.188638
ULTJ - 19	3.432263	0.168569	0.360142	-0.243930
ULTJ - 20	3.865885	0.830740	0.481726	-0.192964
ULTJ - 21	3.530283	0.441548	0.484611	-0.245104
WTON - 19	1.117862	1.946574	0.000378	-0.045062

WTON - 20	0.992213	1.509610	0.008557	-0.085874
WTON - 21	0.621832	1.589467	0.007022	-0.184742
WIIM - 19	0.341453	0.257800	0.380269	-0.202236
WIIM - 20	0.956217	0.361420	0.384412	-0.274913
WIIM - 21	0.681702	0.434459	0.386477	-0.281024
SPMA - 19	0.475861	0.722007	0.923698	-0.590761
SPMA - 20	0.475861	0.512392	0.923698	-0.404050
SPMA - 21	1.076228	0.512638	0.923698	-0.388522
ASII - 19	1.501093	0.884517	0.000606	-0.198620
ASII - 20	1.330783	0.730346	0.000581	-0.157793
ASII - 21	1.070224	0.703550	0.000314	-0.181146
GJTL - 19	0.326929	2.023924	0.011255	-0.531293
GJTL - 20	0.332968	1.593914	0.010083	-0.531012
GJTL - 21	0.332582	1.647728	0.010083	-0.659690

Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif

	CONACC	GO	LEV	KM
Mean	-0.223411	1.970862	0.788621	0.144741
Median	-0.194782	1.252670	0.703550	0.057587
Maximum	0.094843	8.534523	3.343348	0.923698
Minimum	-0.765248	0.241027	0.088486	0.000157
Std. Dev.	0.156540	1.834095	0.571147	0.216135
Skewness	-1.134119	1.541823	1.763193	2.127490
Kurtosis	4.976002	4.865880	7.641804	7.263235
Jarque-Bera	44.11623	63.32809	165.6610	176.8651
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-26.13907	230.5909	92.26869	16.93464
Sum Sq. Dev.	2.842547	390.2131	37.84025	5.418857
Observations	117	117	117	117

Lampiran 4 Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.148459	0.034251	-4.334491	0.0000
GO	0.007550	0.007662	0.985379	0.3265
LEV	-0.083544	0.025426	-3.285739	0.0014
KM	-0.165455	0.066605	-2.484116	0.0145
Root MSE	0.145560	R-squared		0.127910
Mean dependent var	-0.223411	Adjusted R-squared		0.104757
S.D. dependent var	0.156540	S.E. of regression		0.148114
Akaike info criterion	-0.948083	Sum squared resid		2.478957
Schwarz criterion	-0.853649	Log likelihood		59.46284
Hannan-Quinn criter.	-0.909744	F-statistic		5.524589
Durbin-Watson stat	0.306635	Prob(F-statistic)		0.001414

Lampiran 5 Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.248060	0.066426	-3.734379	0.0004
GO	-0.013045	0.008558	-1.524350	0.1316
LEV	0.023224	0.049111	0.472886	0.6377
KM	0.221389	0.474421	0.466651	0.6421

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.047625	R-squared	0.906641
Mean dependent var	-0.223411	Adjusted R-squared	0.855605
S.D. dependent var	0.156540	S.E. of regression	0.059484
Akaike info criterion	-2.532951	Sum squared resid	0.265377
Schwarz criterion	-1.541402	Log likelihood	190.1776
Hannan-Quinn criter.	-2.130394	F-statistic	17.76466
Durbin-Watson stat	2.574827	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 6 Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.170779	0.041002	-4.165188	0.0001
GO	-0.004093	0.007180	-0.570099	0.5697
LEV	-0.035745	0.030978	-1.153873	0.2510
KM	-0.113133	0.105237	-1.075034	0.2846

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.139570	0.8463
Idiosyncratic random	0.059484	0.1537

Weighted Statistics

Root MSE	0.059402	R-squared	0.020702
Mean dependent var	-0.053381	Adjusted R-squared	-0.005297
S.D. dependent var	0.060285	S.E. of regression	0.060445
Sum squared resid	0.412852	F-statistic	0.796264
Durbin-Watson stat	1.703792	Prob(F-statistic)	0.498437

Unweighted Statistics

R-squared	0.071174	Mean dependent var	-0.223411
Sum squared resid	2.640231	Durbin-Watson stat	0.266421

Lampiran 7 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.463012	(38,75)	0.0000
Cross-section Chi-square	261.429604	38	0.0000

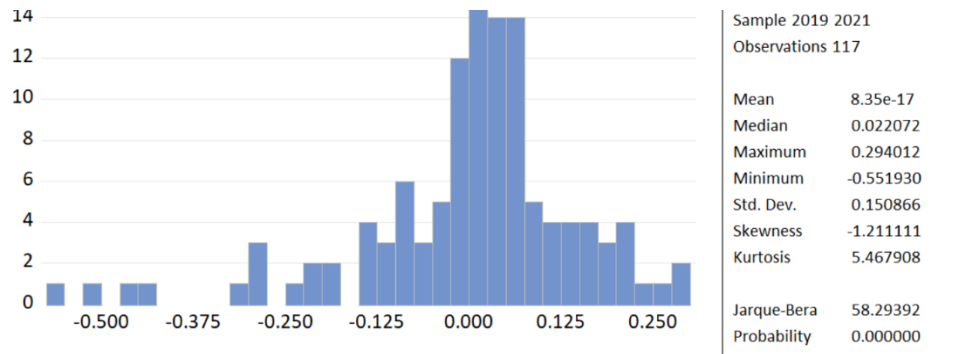
Lampiran 8 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.678697	3	0.0829

Lampiran 9 Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	77.56353 (0.0000)	0.151089 (0.6975)	77.71462 (0.0000)
Honda	8.807016 (0.0000)	-0.388702 (0.6513)	5.952647 (0.0000)
King-Wu	8.807016 (0.0000)	-0.388702 (0.6513)	1.590449 (0.0559)
Standardized Honda	9.279448 (0.0000)	-0.004620 (0.5018)	2.027398 (0.0213)
Standardized King-Wu	9.279448 (0.0000)	-0.004620 (0.5018)	-0.450630 (0.6739)
Gourieroux, et al.	--	--	77.56353 (0.0000)

Lampiran 10 Uji Normalitas



Lampiran 11 Uji Multikolinearitas

	GO	LEV	KM
GO	1.000000	-0.157150	-0.086588
LEV	-0.157150	1.000000	-0.265601
KM	-0.086588	-0.265601	1.000000

Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.084792	0.031067	2.729362	0.0074
GO	-0.010845	0.005873	-1.846424	0.0674
LEV	0.043925	0.023840	1.842471	0.0680
KM	0.050566	0.074276	0.680780	0.4974

Lampiran 13 Uji Autokorelasi

Root MSE	0.059402	R-squared	0.020702
Mean dependent var	-0.053381	Adjusted R-squared	-0.005297
S.D. dependent var	0.060285	S.E. of regression	0.060445
Sum squared resid	0.412852	F-statistic	0.796264
Durbin-Watson stat	1.703792	Prob(F-statistic)	0.498437